

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA  
PENIMBUNAN ALAT KESEHATAN PADA MASA COVID-19  
(Studi Di Kepolisian Resort Simalungun)**

**ABSTRAK**

**Sarmanto Simanihuruk \***

Penimbunan alat-alat kesehatan oleh oknum pelaku bisnis sehingga terjadi kelangkaan menciptakan kondisi dimana pemerintah dan segenap aparat bersama-sama memeriksa penyebab terjadinya penimbunan yang mengakibatkan ketersediaan menjadi langka dan harganya melonjak mahal.

Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum terhadap pelaku tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19, bagaimanakah bentuk dan modus operandi tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19 di Kepolisian Resort Simalungun, bagaimana hambatan dan upaya Kepolisian dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19 di Kepolisian Resort Simalungun.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis empiris dengan melakukan wawancara terhadap penyidik di Kepolisian Resort Simalungun..

Hasil penelitian menunjukkan pengaturan hukum terhadap pelaku tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19 adalah diatur dalam Pasal 107 Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang menjadi payung hukum untuk menjerat para pelaku penimbunan alat-alat kesehatan di masa pandemic covid-19. Bentuk dan modus operandi tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19 di Kepolisian Resort Simalungun adalah dengan membeli alat-alat kesehatan sesuai dengan harga yang ditetapkan kemudian menyimpan dan. Hambatan Kepolisian dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penimbunan alat kesehatan dalam pandemi Covid-19 di Kepolisian Resort Simalungun adalah hambatan internal yaitu lemahnya mentalitas aparat penegak hukum dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam penyidikan. Hambatan eksternal yaitu kurangnya kordinasi masyarakat setempat dan penegak hukum, keterangan tersangka yang membingungkan. Adapun upaya yang dilakukan penyidik Kepolisian Resort Simalungun dalam mengatasai hambatan yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat, pembinaan kepada masyarakat, melatih ketegasan aparat penegak hukum, melengkapi sarana dan prasarana dalam penyidikan, dan memberikan sanksi yang berat kepada yang melanggarnya baik masyarakat biasa atau oknum yang terlibat.

**Kata Kunci: Penegakan Hukum, Alat Kesehatan, Covid-19.**

---

\*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**LAW ENFORCEMENT AGAINST CRIMINAL ACTIONS HACKING OF  
MEDICAL EQUIPMENT IN THE TIME OF COVID-19  
(Study at the Simalungun Police Resort)**

**ABSTRACT**

**Sarmanto Simanihuruk\***

*The hoarding of medical devices by unscrupulous business actors creates a condition where the government and all officials jointly examine the causes of hoarding which results in availability becoming scarce and prices soaring high.*

*The formulation of the problem in this thesis is how to regulate the law against the perpetrators of the crime of hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic, what are the forms and modus operandi of the crime of hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic at the Simalungun Police Resort, how are the obstacles and efforts of the Police in law enforcement? against the perpetrators of the criminal act of hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic at the Simalungun Resort Police.*

*The research method used is descriptive analysis that leads to empirical juridical law research by conducting interviews with investigators at the Simalungun Police Resort.*

*The results of the study show that the legal arrangements for criminal acts of hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic are regulated in Article 107 of Law Number 7 of 2014 concerning Trade which is the legal umbrella to ensnare perpetrators of hoarding medical devices during the covid-19 pandemic. The form and modus operandi of the criminal act of hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic at the Simalungun Police Resort is to buy medical devices at a set price, then store and store them. Barriers to the Police in law enforcement against criminals hoarding medical devices in the Covid-19 pandemic at the Simalungun Police Resort are internal obstacles, namely the weak mentality of law enforcement officers and the lack of facilities and infrastructure in the investigation. External barriers, namely the lack of coordination between the local community and law enforcement, the suspect's statements are confusing. The efforts made by Simalungun Resort Police investigators in overcoming obstacles are approaching the community, coaching the community, training law enforcement officers to be firm, completing the facilities and infrastructure in the investigation, and giving severe sanctions to those who violate them, either ordinary people or the persons involved.*

**Keywords: Law Enforcement, Medical Devices, Covid-19.**

*\* Student of the Postgraduate Program in the Law Science Program of the Islamic University of North Sumatra.*